

TEKNOLOGI INFORMASI, SUMBER DAYA MANUSIA, KOMITMEN DAN KOMUNIKASI TERHADAP KESIAPAN IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL

Annisa Intan Pratiwi
annisaintan12@gmail.com
Sri Rahayu
Djusnimar Zutilisna
Universitas Telkom

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of information technology, human resources, commitment, and communication to the promptness of the implementation accrual based government accounting standards in Bandung City Government, either simultaneously or partially. The population is the Office of Financial and Assets Management of Bandung City Government. Sampling method used is a saturated sample, as many as 80 respondents. The hypothesis were tested using multiple linear regression analysis. The results showed that information technology, human resources, commitment, and communication have significant effect to the promptness of the implementation accrual based government accounting standards in Bandung City Government simultaneously. Partially, the information technology, human resources, and communication have positive while commitment does not have significant effect to the promptness of the implementation accrual-based government accounting standard in Bandung City Government.

Keywords : *information technology; human resources; commitment; communication; accrual based government accounting standards.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi, sumber daya manusia, komitmen, dan komunikasi terhadap kesiapan implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada Pemerintah Kota Bandung, baik secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Bandung. Metode sampel yang digunakan merupakan sampel jenuh, yaitu sebanyak 80 orang. Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi, sumber daya manusia, komitmen dan komunikasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada Pemerintah Kota Bandung. Secara parsial teknologi informasi, sumber daya manusia, dan komunikasi berpengaruh signifikan positif, sedangkan komitmen tidak berpengaruh terhadap kesiapan implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada Pemerintah Kota Bandung.

Kata Kunci : teknologi informasi; sumber daya manusia; komitmen; komunikasi; standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010 merupakan penetapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual adalah standar akuntansi yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN dan APBD. Sejak dikeluarkannya peraturan pemerintah ini maka standar akuntansi pemerintah berbasis akrual telah memiliki landasan hukum sendiri untuk diterapkannya. Sehingga pemerintah memiliki kewajiban untuk melaksanakan kebijakan baru mengenai standar akuntansi berbasis akrual secara penuh yang paling lambat dilaksanakan pada tahun 2015. Laporan Hasil Pemeriksaan tahun 2015 menyatakan bahwa Kota Bandung memiliki opini laporan keuangan WDP. Sebelum penerapan SAP berbasis akrual Kota Bandung sudah melakukan berbagai kesiapan. Menurut *website* Direktorat Jenderal Pembendaharaan Kementerian Keuangan RI menyatakan bahwa Kota Bandung mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang berupa *pretest* dan *posttest* mengenai SAP berbasis akrual. Kesiapan lainnya juga dilakukan melalui Sosialisasi SAP berbasis akrual yang diselenggarakan oleh perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Barat yang tertera pada *website* yang dihadiri oleh seluruh SKPD di Provinsi Jawa Barat. Sosialisasi ini dilakukan untuk mempersiapkan implementasi SAP berbasis akrual dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kota Bandung. Tetapi kesiapan yang sudah dilakukan memiliki hasil yang tidak sebanding, dikarenakan pada Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) pada tahun 2015 Kota Bandung mendapatkan opini WDP dengan koreksi beberapa akun di LKPD yang tidak sesuai dengan SAP berbasis akrual.

Menurut Peraturan Pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010 pasal 1 ayat (8), SAP berbasis akrual adalah SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD.

Menurut Mahadi *et al* (2014) langkah untuk menuju standar akuntansi berbasis akrual ini sangatlah menantang di mana komitmen, dukungan penuh, dan kerjasama dari semua yang dibutuhkan untuk membuat masa transisi ini memenuhi tujuannya. Hal ini dibutuhkan adanya suatu kesiapan untuk menghadapi perubahan yang terjadi didalam suatu kebijakan di suatu organisasi.

Terdapat indikator dari kesiapan implementasi

standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual menurut Halim dan Kusufi (2012):1) Akuntabilitas 2) Manajemen 3) Transparansi 4) Keseimbangan antar generasi 5) Evaluasi Kinerja.

Teknologi informasi menurut Sutabri (2014:3) adalah teknologi yang fungsinya digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan menyusun, menyimpan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas di mana kualitas tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi, bisnis, dan pemerintahan. Menurut Sutabri (2014:4) terdapat tiga komponen utama teknologi informasi, yaitu: 1) Perangkat Keras (*Hardware*) 2) Perangkat Lunak (*Software*) 3) Orang (*Brainware*).

Menurut Azhar (2007) dalam Kristyono *et al* (2013) sumber daya manusia adalah kesatuan tenaga manusia dalam suatu organisasi dan untuk mencapai tujuan organisasi, yang meliputi latar belakang pendidikan yang diperoleh responden, pemahaman tentang tugasnya, kesiapan dalam melakukan perubahan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Pencapaian dalam tujuan organisasi tepatnya mengenai sumber daya manusia maka dibutuhkanlah perencanaan sumber daya manusia dan analisis jabatan sumber daya manusia.

Menurut Robbins dan Judge (2013:74) komitmen didalam organisasi adalah sampai manakah tingkat seorang pegawai memihak sebuah organisasi serta sebuah tujuan-tujuan dan memiliki keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasinya. Terdapat tiga model komitmen, diantaranya adalah: 1) *Affective Commitment* 2) *Continuance commitment* 3) *Normative*.

Komunikasi menjadi salah satu peran utama bagi manusia dalam melakukan proses kegiatannya dan saling berinteraksi dengan yang lainnya. Melalui komunikasi, manusia dapat menyampaikan informasi dan menerima informasi. Menurut Stuart yang dikutip oleh Dedy Mulyana (2000) dalam Suryanto (2015:48) bahwa dengan berkomunikasi, manusia dapat bertukar makna dan menyampaikan pesan terhadap manusia lainnya. Komunikasi terdiri dari komunikasi internal dan komunikasi eksternal.

Perkembangan teknologi informasi di dunia berkembang pesat setiap tahunnya dari bentuk teknologinya, jumlahnya bahkan penggunaannya. Penggunaan teknologi informasi dilakukan untuk memudahkan pekerjaan atau mempercepat proses pekerjaan para pengguna. Teknologi informasi ini merupakan teknologi yang dapat menghasilkan suatu informasi yang berkualitas. Salah satu contoh pengguna teknologi informasi adalah *Software* Sistem Manajemen Daerah (SIMDA). Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti

terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Teknologi informasi dapat dilihat berdasarkan tiga indikator, yaitu ketersediaan *hardware*, ketersediaan *software*, dan *brainware*. Semakin baik dalam mengoptimalkan teknologi informasi, maka dalam mengimplementasikan SAP berbasis akrual akan semakin siap. Oleh karena itu teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kesiapan implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

Beberapa tantangan yang terjadi dalam perubahan SAP adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia ini diyakinkan dapat mempermudah dalam pencapaian tujuan organisasi, sebab modal utama bergeraknya proses kegiatan adalah sumber daya manusia. Oleh karena itu SDM ini merupakan variabel yang berpengaruh terhadap kesiapan mengimplementasikan SAP berbasis akrual. Adanya perubahan SAP, maka proses penyusunan laporan keuangan pun akan berubah, oleh karena itu pemanfaatan SDM sangat dibutuhkan.

SDM dapat diukur dengan 2 indikator, yaitu perencanaan SDM dan analisis jabatan. Perencanaan SDM dapat diukur dengan keseimbangan antara kuantitas dan kualitas serta adanya penyesuaian perubahan. Sedangkan analisis jabatan dapat diukur dengan *job description*, latar belakang atau jurusan pendidikan, dan pengalaman. Semakin baik perencanaan dan analisis jabatan SDM maka dalam mengimplementasikan SAP berbasis akrual akan semakin siap. Oleh karena itu sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kesiapan implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

Komitmen menjadi salah satu faktor para pegawai atau staff untuk tetap setia bertahan di organisasi tersebut. Adanya sebuah komitmen membuat para pegawai membantu proses pencapaian tujuan organisasi tersebut. Karena ketika individu atau organisasi menanamkan komitmen pada dirinya maka akan merasa bertanggung jawab atas tugas yang sudah diembannya dan akan bekerja secara maksimal. Bekerja dengan maksimal memiliki arti bekerja keras dan adanya kepedulian dengan organisasinya. Komitmen organisasi merupakan rasa kesetiaan, keinginan, dan kerja keras dalam mempertahankan posisinya di organisasi tersebut. Komitmen dapat diukur dengan 3 indikator, yaitu *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment*. Semakin besar komitmen seseorang atau organisasi maka pemerintah tersebut

akan semakin siap dalam mengimplementasikan SAP berbasis akrual. Dengan demikian, komitmen berpengaruh positif terhadap kesiapan implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

Komunikasi memegang peranan penting dalam menyampaikan informasi antara satu sama lain di dalam sebuah organisasi. Komunikasi akan berpengaruh terhadap adanya suatu perubahan dalam organisasi. Ketika terdapat kebijakan yang baru maka penyampaian suatu informasi akan sangat diperhatikan, karena terdapat informasi-informasi baru yang harus dipahami dan diterapkan. Komunikasi ini digunakan untuk saling tukar pikiran mengenai permasalahan yang terjadi antara pegawai dengan pegawai atau pegawai dengan manajer dengan aliran arah komunikasi yang terjadi di dalam organisasi.

Komunikasi dapat diukur dengan 2 indikator yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Semakin baik komunikasi yang terjalin maka pemerintah akan lebih siap dalam mengimplementasikan SAP berbasis akrual. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif terhadap kesiapan implementasi standar akuntansi berbasis akrual.

Secara sistematis, kerangka pemikiran berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu di atas ditunjukkan pada Gambar 1.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung bagian pengelolaan keuangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana populasi sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan regresi linier multipel.

HASIL

Nilai r tabel dalam penelitian ini adalah 0,222. Pengujian pertama untuk uji validitas dilakukan untuk menguji variabel kesiapan pemerintah daerah. Dari hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua item pertanyaan untuk semua variabel dapat dikatakan valid.

Dilihat dari hasil pengujian menunjukkan bahwa besarnya *Cronbach Alpha* pada seluruh variabel baik variabel TI, SDM, Komitmen dan Komunikasi lebih besar 0,60 sehingga dikatakan reliabel.

Berdasarkan output yang ditunjukkan pada Tabel 2 didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier multipel sebagai berikut:

$$Y = -0,039 + 0,575 X_1 + 0,205 X_2 + 0,034 X_3 + 0,187 X_4$$

Keterangan:

Y = Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruar

a = Konstanta regresi

b_1 = Koefisien regresi Teknologi Informasi

b_2 = Koefisien regresi Sumber Daya Manusia

b_3 = Koefisien regresi Komitmen

b_4 = Koefisien regresi Komunikasi

X_1 = Teknologi Informasi

X_2 = Sumber Daya Manusia

X_3 = Komitmen

X_4 = Komunikasi

e = Kesalahan regresi (*regression error*)

Persamaan tersebut menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebas (X) naik sebesar satu unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat (Y) diperkirakan dapat naik atau turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Berdasarkan output yang di tunjukkan pada Tabel 2 didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Teknologi Informasi (X_1), Sumber Daya Manusia (X_2), Komitmen (X_3), dan Komunikasi (X_4) terhadap Kesiapan Implementasi SAP Berbasis Akruar (Y) pada Pemerintah Kota Bandung.

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perhitungan untuk hipotesis pertama yaitu variabel Teknologi Informasi (X_1) diperoleh bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Teknologi Informasi (X_1) berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap Kesiapan Implementasi SAP Berbasis Akruar (Y) pada Pemerintah Kota Bandung..
2. Variabel Sumber Daya Manusia (X_2) diperoleh bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,023 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Sumber Daya Manusia (X_2) berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap Kesiapan Implementasi SAP Berbasis Akruar (Y) pada Pemerintah Kota Bandung.
3. Variabel Komitmen (X_3) diperoleh bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,492 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,492 > 0,05$. Sehingga, H_0 diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel Komitmen (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Implementasi SAP Berbasis Akruar (Y) pada Pemerintah Kota Bandung.
4. Komunikasi (X_4) diperoleh bahwa tingkat

signifikansi sebesar 0,12 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,12 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Komunikasi (X_4) berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap Kesiapan Implementasi SAP Berbasis Akruar (Y) pada Pemerintah Kota Bandung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian regresi multiple, Variabel Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Komitmen dan Komunikasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesiapan implementasi SAP berbasis akruar pada Pemerintah Kota Bandung. Secara parsial Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia dan Komunikasi berpengaruh secara signifikan dengan arah yang positif terhadap kesiapan implementasi SAP berbasis akruar pada Pemerintah Kota Bandung. Sementara itu Komitmen tidak berpengaruh terhadap terhadap kesiapan implementasi SAP berbasis akruar pada Pemerintah Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran untuk pengembangan bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

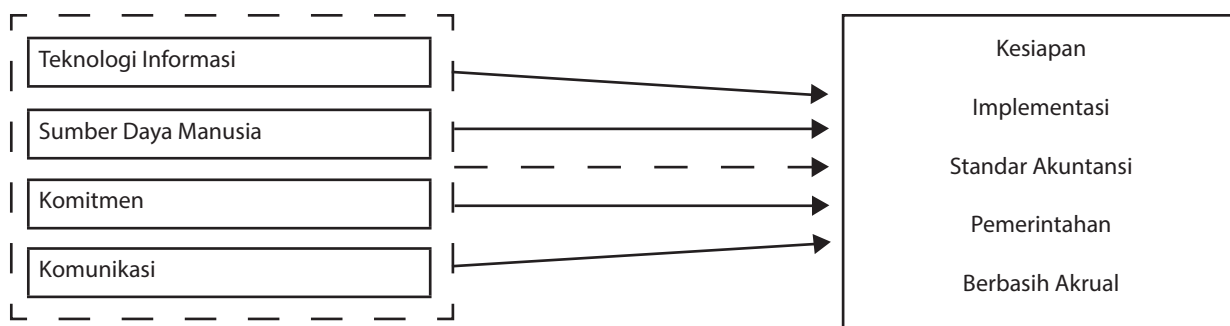
- a. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk mengetahui sejauh mana teknologi informasi, sumber daya manusia, komitmen dan komunikasi saling mempengaruhi ketika menjadikan penelitian ini sebagai referensi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam pengetahuan mengenai SAP berbasis akruar untuk menambah wawasan agar mempermudah dalam pelaksanaan penelitian.
- c. Melakukan penelitian kembali terhadap variabel komitmen atau menggantikan variabel komitmen dengan menggunakan variabel sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Susanto. 2007. Sistem Informasi Akuntansi Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. 2016. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2016. Bandung: DPKAD.
- Engin, Elif. 2013. *The Effect of Communication Satisfaction on Organizational Commitment. British Journal of Arts and Social Sciences*, ISSN: 2046-9578, Vol. 14, No. 2.
- Halim, Abdul., dan Kusufi, M. Syam. 2012. Teori Konsep, dan Aplikasi Akuntansi
- Kristyono *et al.* 2013. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Keuangan Daerah sesuai PP 71 / 2010 (Studi pada Dinas Pendidikan Kota Semarang Tahun

2012/2013). Sosio Eko Tekno: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Pandanaran.
 Mahadi *et al.* 2014. *Accrual Accounting in Malaysia: What We Should Learn from.*
 Mohammadi, Saman. 2012. *Implementation of full accrual basis in governmental organizations (Case Study: Shiraz University of Technology, Iran). Interdisciplinary Journal of Contemporary in Business* Vol 4, No 2.
 Keuangan Daerah. Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar

Akuntansi Pemerintahan.
 Republik Indonesia. Pasal Pemerintahan No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
 Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi
 Robbins, Stephen. P., dan Judge, Timothy. A. 2013. *Perilaku Organisasi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
 Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
 Sutabri, Tatang. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-Rata				
	SS	S	R	TS	STS
TI	9	55	10	4	0
SDM	5	64	7	2	0
Komitmen	4	56	11	6	1
Komunikasi	16	56	5	1	0
Kesiapan Implementasi	10	60	9	1	0
SAP berbasis akrual					

Sumber : Data diolah penulis (2017)

Tabel 2. Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	hitung	Sig
Kostanta	-0,039	-.133	0,895
TI	0,575	7.689	0,000
SDM	0,205	2.322	0,023
Komitmen	0,034	0,691	0,492
Komunikasi	0,187	2.538	0,012
Fhitung = 54.762			
Sig = 0,000			
R = 0,750			

Sumber : Data diolah penulis (2017)